

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

**OLEH:
AQILAH RAHMADANI
NPM:188320316**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/22

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH :

**AQILAH RAHMADANI
NPM: 188320316**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020
Nama : AQILAH RAHMADANI
NPM : 188320316
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(Wan Rizca Amelia, SE, M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan



(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 28 September 2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)15/12/22

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan sripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 28 September 2022



Aqilah Rahmadani
18.832.0316

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Sivitas Akademik Univeristas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aqilah Rahmadani
NPM : 18.832.0316
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 28 September 2022
Yang menyatakan

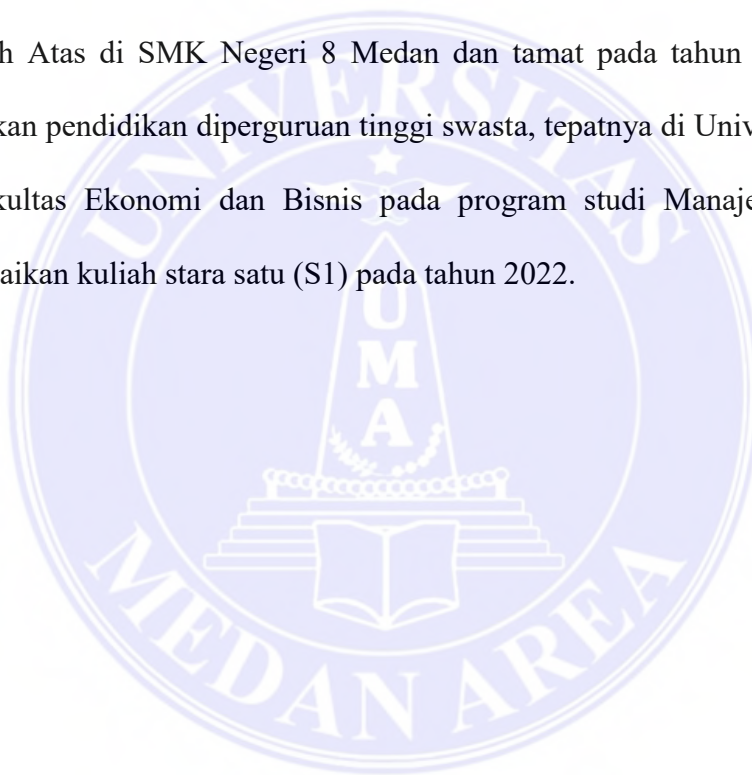


Aqilah Rahmadani
18.832.0316

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Aqilah Rahmadani dilahirkan di Medan pada tanggal 11 Desember 2000 dari Bapak Alm. Abdul Rahman dan Ibu Hj.Ipda (Purn) Jamilah. Peneliti merupakan anak keenam dari enam bersaudara.

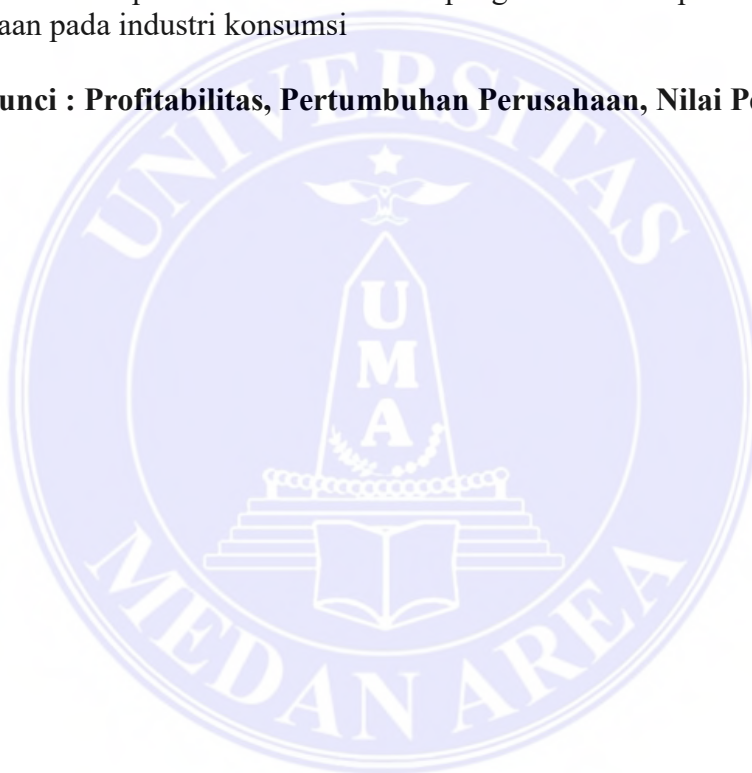
Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar SD Swasta Ar-rahman Medan pada tahun 2012. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di MTSN 3 Medan dan tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 8 Medan dan tamat pada tahun 2018. Peneliti melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada program studi Manajemen. Peneliti menyelesaikan kuliah stasa satu (S1) pada tahun 2022.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri konsumsi baik secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri konsumsi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* berjumlah 5 perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Linier Berganda data panel, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software Eviews* versi 10. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial dan simultan profitabilitas dan pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan pada industri konsumsi

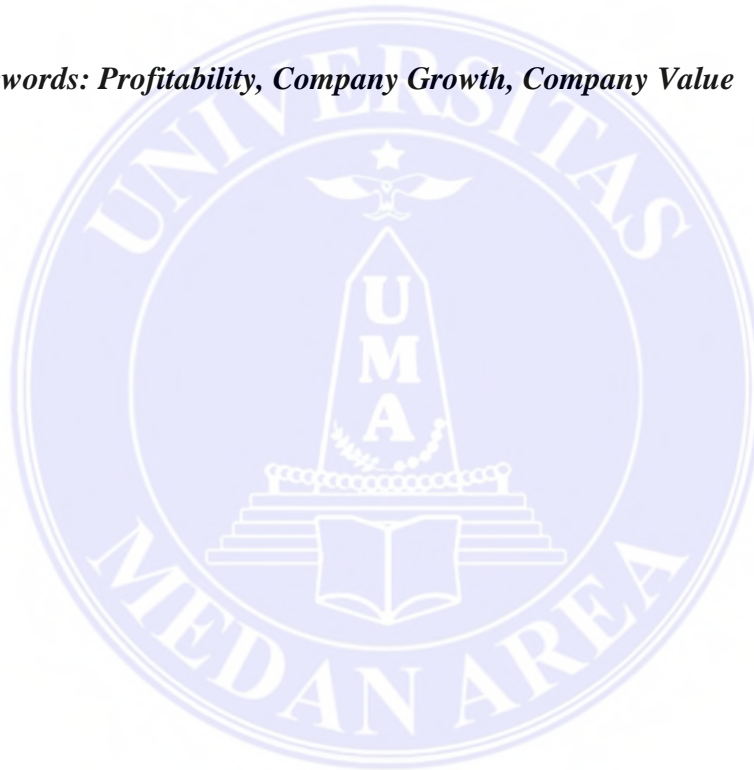
Kata Kunci : Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of profitability and company growth on firm value in the consumption industry, either partially or simultaneously. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study are all consumption industry companies. The sample in this study using purposive sampling amounted to 5 companies. The data collection technique in this study used a documentation study. The data analysis technique in this study used the Multiple Linear Regression Analysis Test of panel data, Hypothesis Testing (t-test and F-test). Data processing in this study uses the Eviews version 10 software program. The results of this study prove that partially and simultaneously profitability and growth have no effect on firm value in the consumption industry.

Keywords: Profitability, Company Growth, Company Value



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul **“Pengaruh profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”** guna memenuhi syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen pada Universitas Medan Area.

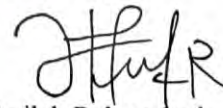
Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda atas doa dan dukungan yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof.Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MM,. PhD, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Administrasi Keuangan serta Dosen Pembimbing penulis yang telah bersedia mengorbankan waktunya untuk menuntun serta memberikan arahan dan bimbingan didalam penulisan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
8. Ibu Nindya Yunita S. Pd, M. Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
9. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, MSc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
10. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah bersedia mengorbankan waktunya untuk menuntun serta memberikan arahan dan bimbingan didalam penulisan skripsi ini.
11. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, S.E., M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah bersedia mengorbankan waktunya untuk menuntun serta memberikan arahan dan bimbingan didalam penulisan skripsi ini.

Demikian yang dapat disampaikan, besar harapan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan ini, semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua serta memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

Medan, Agustus 2022



Aqilah Rahmadani

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	12
2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan.....	12
2.1.1.2 Konsep Nilai Perusahaan	13
2.1.2 Profitabilitas... ..	14
2.1.2.1 Penfertian Profitabilitas	14
2.1.2.2 Rasio Profitabilitas.....	15
2.1.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi RasioProfitabilitas	16
2.1.2.4 Jenis-jenis Profitabilitas.....	17
2.1.3 Pertumbuhan Perusahaan... ..	20
2.1.3.1 Pertumbuhan Perusahaan	20
2.1.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return On Asset</i> ..	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Konseptual.....	24
2.4 Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian... ..	25
3.1.1 Jenis Penelitian... ..	25
3.1.2 Lokasi Penelitian... ..	25
3.1.3 Waktu Penelitian.....	25
3.2 Populasi dan Sampel.....	26
3.2.1 Populasi... ..	26
3.2.2 Sampel.....	27
3.3 Metode Penentuan Data	28
3.4 Definisi Operasional Variabel... ..	28
3.4.1 Definisi Operasional	28
3.4.2 Variabel Independen (<i>Independent Variabel</i>)... ..	28
3.4.3 Variabel Dependen.....	29

3.5 Teknik Analisis Data	31
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	32
3.5.2 Regresi Linear Berganda Model Data Panel.....	32
3.5.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	34
3.5.4 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.5.4.1 Uji Normalitas.....	35
3.5.4.2 Uji Multikolinieritas.....	37
3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	38
3.5.4.4 Uji Autokorelasi	39
3.5.5 Pengujian Hipotesis.....	40
3.5.5.1 Uji Signifikan Serempak (Uji F)	40
3.5.5.2 Uji Signifikan Parsial (Uji- t)	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Bursa Efek Indonesia.....	48
4.2 Pembahasan.....	56
4.2.1 Visi dan Misi.....	
4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Simpulan.....	60
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2.1 Review Penelitian Terdahulu... ..	21
Tabel 3.1 Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Perusahaan yang terdaftar dalam Sub Sektor Konsumsi pada Tahun 2016-2020 Penelitian.....	29
Tabel 3.3 Perusahaan yang Menjadi Penelitian.....	30
Tabel 3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	33
Tabel 3.5 Durbin-Watson d Test.....	40
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan.....	48
Tabel 4.2 Common Efect Model.....	50
Tabel 4.3 Fixed Effect Model.....	51
Tabel 4.4 Random Effect Model.....	52
Tabel 4.5 Uji Chow.....	53
Tabel 4.6 Uji Hausman.....	53
Tabel 4.7 Uji F.....	54
Tabel 4.8 Uji T.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1 Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi.....	7
Gambar 1.2 Pertumbuhan Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	24



DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1 Data Penelitian.....	70
Lampiran 2 Hasil Analisis Eviews.....	71
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Industri Barang Konsumsi merupakan salah satu bagian dari Perusahaan Manufaktur yang ada di Indonesia. Industri Barang Konsumsi masih menjadi pilihan utama para investor dalam menginvestasikan dana mereka. Hal itu dikarenakan saham-saham dari perusahaan-perusahaan dalam Industri Barang Konsumsi yang masih menawarkan potensi kenaikan. Industri Barang Konsumsi terdiri dari 5 sub sektor, yakni Sub Sektor makanan dan minuman, Sub Sektor Rokok, Sub Sektor Farmasi, Sub Sektor Kosmetik dan Barang Rumah Tangga, dan Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga. Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan untuk menghasilkan laba sebanyak-banyaknya dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan sumber daya yang ada dan terbatas, maka perusahaan harus menyusun strategi agar dapat menghasilkan laba sambil tetap menjaga keberlangsungan perusahaan. Apabila perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang konsisten dalam jangka waktu yang cukup lama, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut sukses dalam memaksimalkan sumber daya yang dimiliki. Keuntungan yang konsisten lebih sulit diperoleh karena setiap tahunnya terdapat berbagai masalah yang mengganggu keberlangsungan perusahaan seperti tingkat perekonomian suatu negara, politik, sumber bahan baku yang berkualitas, dan hal-hal lainnya. Ketika perusahaan sudah cukup matang dan membutuhkan sumber pendanaan yang baru, salah satu langkah yang ditempuh adalah menjual saham perusahaan melalui pasar modal Bursa Efek Indonesia (BEI). Di pasar modal, perusahaan bisa mendapatkan pendanaan untuk melakukan ekspansi, merestrukturisasi utang, maupun kegiatan

lainnya. Untuk menarik calon investor, perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik yang ditunjukkan melalui laporan keuangan.

Nilai perusahaan mewujudkan persepsi dari Investor terhadap tingkat keberhasilan dari suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya sampai akhir tahun berjalan yang mencerminkan pada harga dari saham perusahaan tersebut. Dimana semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan begitu sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan rendah atau kinerja perusahaan tersebut kurang maksimal. Nilai perusahaan dapat di ukur dengan *price to book value* (PBV) merupakan rasio yang dapat mengukur nilai suatu perusahaan dengan membandingkan harga saham per lembar saham.

Menurut Febrina, (2010) nilai perusahaan merupakan nilai yang dapat berkembang untuk pemegang saham, dimana nilai perusahaan tersebut akan tercermin pada harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan mampu memberikan kekayaan para pemegang saham secara maksimal ketika harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham akan menghasilkan kekayaan pada para pemegang saham. Pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur berkaitan dengan likuiditas perusahaan, dimana perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan rendah.

Untuk proses memaksimalkan suatu nilai perusahaan, terdapat konflik antara kepentingan manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) sering disebut *agency problem*. Yang dimana dapat diketahui bahwa manajer perusahaan memiliki tujuan yang berbeda dan kepentingan yang bertentangan dengan tujuan utama suatu perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan para pemegang

saham. Menurut Wien Ika Permanasari, (2010) adapun minat yang berbeda antara manajer dan para pemegang saham telah mengakibatkan konflik yang biasa disebut dengan konflik keagenan. Hal tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya para pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi suatu perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan.

Untuk mendirikan sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Berikut beberapa hal yang mengemukakan tentang tujuan pendirian suatu perusahaan :

- a. Untuk mencapai keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-besarnya.
- b. Ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham
- c. Memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya dari suatu perusahaan, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi suatu perusahaan untuk mengambil modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh para investor. Sehingga, dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi suatu nilai perusahaan.

Profitabilitas di ukur dengan variabel *Return On Equity* (ROE). Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyanti, (2012) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji tersebut tetap sama saat model persamaan regresi menambahkan variabel kepemilikan manajerial. Hal ini berarti

semakin tinggi nilai profit yang di dapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu para investor untuk ikut meningkatkan permintaan sahamnya. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat.

Menurut Purwandari, (2012) Melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, struktur kepemilikan dan status perusahaan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, *leverage* dan status perusahaan terhadap pengungkapan informasi dalam laporan keuangan secara parsial. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hardiyanti, (2012) mengenai pengaruh *insider onwnership*, *leverage*, *profitability*, *firm size* dan *dividen payout ratio* terhadap nilai perusahaan keduanya memiliki persamaan yaitu meneliti tentang profitabilitas dan *leverage* tetapi menyimpulkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan dua variabel independen yang berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Tiga variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan adalah : (i) *leverage* berpengaruh positif signifikan, (ii) profitabilitas berpengaruh positif signifikan, (iii) *dividen payout ratio* berpengaruh positif signifikan. Dua variabel yang berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan adalah : (i) *insider ownership*, (ii) *firm size*. Semua variabel ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan pengaruh sebesar 19,4%.

Selain profitabilitas faktor lain yang dapat mempengaruhi suatu nilai perusahaan adalah Pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan variabel *Return on asset* (ROA). Perusahaan yang besar lebih diminati dari pada perusahaan kecil sehingga pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi suatu nilai perusahaan. Pada perusahaan yang tumbuh dengan cepat juga menikmati keuntungan dan citra positif yang diperoleh. Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki arti pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pengendalian biaya. Pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat dapat mencerminkan besarnya kebutuhan dana jika perusahaan ingin melakukan perluasan suatu usaha, sehingga memperbesar pula keinginan perusahaan untuk menahan laba perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumajaya, (2011) memiliki hasil dari pertumbuhan perusahaan terhadap perubahan harga saham mempunyai pengaruh positif signifikan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardjono, (2010) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Syahrial, dkk (2020) menunjukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang menjadi objek pada penelitiannya adalah perusahaan sub sektor industri barang konsumsi merupakan sektor penyumbang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia.

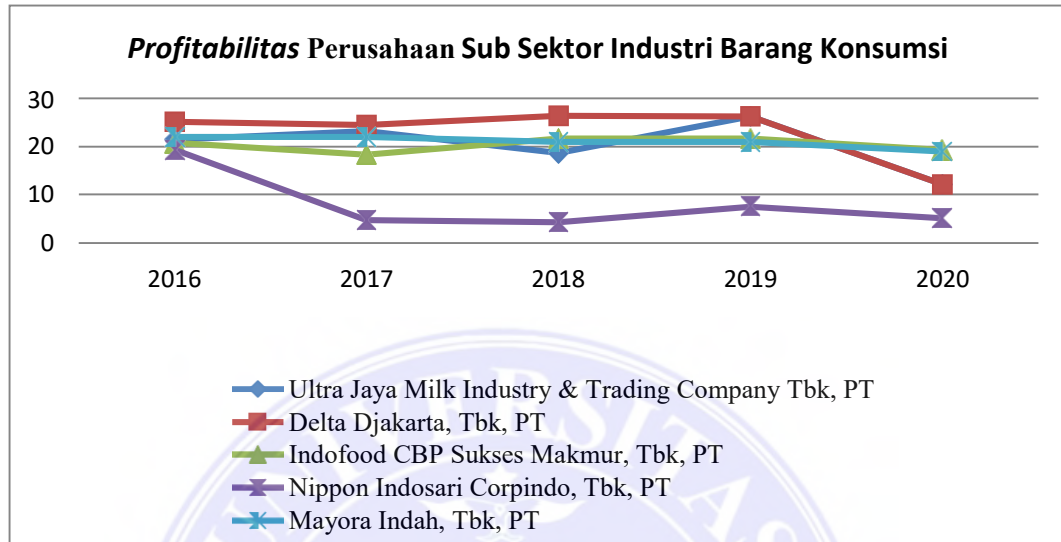
Sektor industri barang konsumsi merupakan sektor penyumbang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam memicu pertumbuhan

ekonomi Negara. Penelitian ini menggunakan salah satu perusahaan manufaktur khususnya sektor industri barang konsumsi. Hal ini dikarenakan industri barang konsumsi salah satu industri yang cukup menarik dan produk barang konsumsi selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sadar atau tidak sadar setiap manusia pasti membutuhkannya. Bagi investor kesamaan dalam standar laporan keuangan sangat memudahkan untuk mengambil sebuah keputusan yang tepat terhadap investasi yang akan dipilih pada suatu industri untuk investor domestik maupun investor internasional.

Melalui kegiatan operasional yang baik perusahaan dapat memperoleh keuntungan maksimal, pengukuran keuntungan sendiri salah satu langkah penentuan kebijakan untuk menarik para investor. Namun pada kenyataannya keuntungan yang diperoleh perusahaan tidak selalu memberikan nilai positif terhadap perusahaan, hal tersebut disebabkan karena adanya resiko dari bisnis yang dijalankan itu sendiri salah satunya kondisi perekonomian yang tidak stabil. Modal juga merupakan salah satu faktor penting dalam memulai bisnis. Sumber modal eksternal perusahaan salah satunya adalah modal saham. Oleh sebab itu perusahaan harus memperhatikan pengembalian bagi pemegang saham dalam menjalankan kegiatan bisnis.

Sub sektor industri barang konsumsi mempunyai posisi yang dominan dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan terdapatnya 19 perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 (www.idx.com). Kondisi perekonomian sangat mempengaruhi perolehan laba perusahaan manufaktur karena berhubungan langsung dengan daya beli masyarakat sehari-hari.

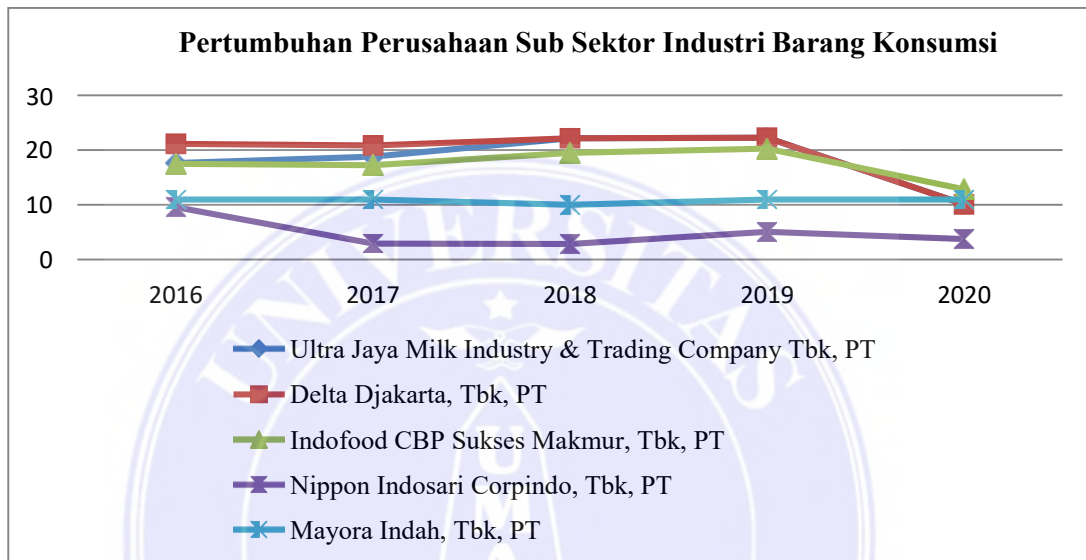
Semakin tinggi investasi maka nilai perusahaan akan tercemrin dari investasi tersebut.



Gambar 1.1 Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi

Berdasarkan dari gambar diatas pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi 2016 sampai dengan 2020. Tingkat profitabilitas selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi jadi dapat dikatakan bahwasannya profitabilitas perusahaan tersebut pada tahun 2020 mengalami penurunan. Adapun nilai presentase dari masing-masing perusahaan 12,2% pada perusahaan PT.Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk, 12,2% pada perusahaan PT.Delta Djakarta, Tbk, 19,3% pada perusahaan PT.Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk, 5,2% pada PT.Nippon Indosari Corpindo, Tbk, dan 19% pada PT. Mayora Indah, Tbk. Teori yang dikemukakan oleh Kasmir yang mana mengatakan bahwa profitabilitas yang baik itu yang memiliki nilai perusahaannya yang tinggi, itu mengindikasikan bahwa posisi perusahaan akan terlihat semakin kuat. Menurut Irham Fahmi, (2015) rasio profitabilitas mampu mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat profit yang diperoleh

dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Menurut Ajeng (2018) jika perusahaan ingin tetap bertahan, maka tentunya perusahaan harus menghasilkan laba untuk membiayai kegiatan operasionalnya karena pada umumnya perusahaan tidak akan bertahan tanpa adanya kemampuan menghasilkan laba



Gambar 1.2 Pertumbuhan Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi

Dari gambar diatas dapat di lihat bahwa sebenarnya dari tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami fluktuasi yang dimana pada tahun 2020 mengalami penurunan tingkat pertumbuhan perusahaan sub sektor industri barang konsumsi adapun nilai presentase dari masing-masing perusahaan sebesar 10,12% pada perusahaan PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk, dan 10,12% pada perusahaan Delta Djakarta, Tbk, PT, 12,9% pada perusahaan PT.Indofood CBP Sukses Makmur, 3,8% pada perusahaan PT.Nippon Indosari Corpindo, Tbk, 11% pada perusahaan PT.Mayora Indah, Tbk. Menurut Simamora, (2015) menyebutkan bahwa dengan pertumbuhan perusahaan yang semakin besar maka kebutuhan dana perusahaan pun semakin besar untuk meningkatkan pengembangan

bisnis kedepannya, kebutuhan dana tersebut tidak bisa dipenuhi dengan modal sendiri sehingga perusahaan menggunakan hutang.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Awulle, (2018) bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirawati, (2016) tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan saat ini mengacu pada penelitian utama yang telah dilakukan oleh Purnomo Edi dan Ernawati Teguh, (2019) yang menunjukkan bahwa Struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Alasan utama kenapa objek penelitian ini dipilih pada perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia karena Indonesia karena mempunyai peranan yang secara tidak langsung, sektor industri barang konsumsi dapat mempresentasikan seberapa besar tingkat konsumtif masyarakat, dimana produknya sangat diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari. Fenomena yang akan diteliti mengenai penyebab fluktuasinya return saham baik berasal dari manajemen laba, manajemen risiko dan manajemen modal kerja terhadap return yang dibagikan oleh perusahaan sektor industri barang konsumsi kepada investornya.

Dalam sudut lain juga masyarakat pada masa sekarang yang mempunyai dana, sudah mulai pintar dalam menempatkan dana mereka untuk menginvestasikan terhadap perusahaan-perusahaan besar yang mendapatkan keuntungan terus menerus. Dan hal itu yang membuat juga para perusahaan di era sekarang bersaing dalam memperbaiki kualitas intern ataupun ekstern keuangan untuk menarik para investor agar menanamkan modal mereka terhadap suatu

perusahaan tersebut. Dari uraian data diatas, maka penelitian ini dapat mengambil judul **“Pengaruh profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi pada Tahun 2016-2020?
2. Apakah tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi pada Tahun 2016-2020?
3. Apakah pengaruh profitabilitas dan tingkat pertumbuhan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi pada Tahun 2016-2020?

1.3. Tujuan penelitian

Dengan perumusan masalah yang telah ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Industri Barang Konsumsi pada Tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Industri Barang Konsumsi pada Tahun 2016-2020.

3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan tingkat pertumbuhan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi pada Tahun 2016-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk Penelitian dan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang nilai perusahaan dan apa saja yang memengaruhinya. Khusus nya tentang nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk teori atau konsep-konsep tentang penelitian sejenis serta dapat sebagai referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa di masa yang akan mendatang.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan saran dan masukan ke pada pihak perusahaan dalam menentukan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain berdasarkan rasio keuangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Nilai Perusahaan

2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar utang. Maka dari itu, menurut Kusumajaya, (2011) jumlah ekuitas perusahaan ditambah dengan utang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Menurut Sukirni, (2012) nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses satu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Menurut Mardiyati, (2012) nilai perusahaan yang go public di pasar modal tercermin dalam harga saham perusahaan, sedangkan menurut Febriana, dkk (2020) nilai perusahaan yang belum go public nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual, prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha dan lain-lain. profitabilitas dan nilai perusahaan semakin tinggi profit perusahaan bertanda bahwa kinerja perusahaan sedang membaik. Informasi ini akan direspon positif oleh investor, sehingga membuat semakin banyak investor yang berminat terhadap sahamnya, dan harganya akan semakin tinggi.

Dengan demikian nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Putri, dkk (2020) bahwa profitabilitas memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan karena jika profit meningkat, maka emiten tersebut dianggap mempunyai prospek yang baik sehingga memicu banyak investor untuk

berinvestasi. Hal ini akan memberi dampak pada adanya peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian Nabighah, (2020) juga menerangkan bahwa informasi terkait profit menjadi sinyal positif bagi investor sehingga permintaan saham semakin tinggi dan nilai perusahaan juga ikut meningkat. Hal ini juga sama dengan pendapat dari Sari, dkk (2019) bahwa jika ROE dari emiten meningkat maka harga saham naik sehingga nilai perusahaan juga ikut naik.

2.1.1.2 Konsep Nilai Perusahaan

Christiawan dan Tarigan, (2007) mengemukakan beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai perusahaan, yaitu:

1. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan jugaditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.
2. Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
3. Nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.
4. Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

Dengan demikian nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Putri, dkk (2020) bahwa profitabilitas memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan karena jika profit meningkat, maka emiten tersebut dianggap mempunyai prospek yang baik sehingga memicu banyak investor untuk berinvestasi. Hal ini akan memberi dampak pada adanya peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian Nabighah, (2020) juga menerangkan bahwa informasi terkait profit menjadi sinyal positif bagi investor sehingga permintaan saham semakin tinggi dan nilai perusahaan juga ikut meningkat.

2.1.2 Profitabilitas

2.1.2.1 Pengertian profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut Arindita (2015), Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu cara untuk menilai sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasi.

Menurut Toto Prihadi (2019), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba Investor dan analis akan memperhatikan profitabilitas suatu perusahaan sebagai daya tarik utama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *return on equity* sebagai alat ukur rasio profitabilitas. *Return on Equity* (ROE) mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Menurut Hery, (2016) rumus ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

2.1.2.2 Rasio profitabilitas

Menurut Hery, (2016) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal.

Menurut Kasmir, (2016) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Sudana, (2011) profitability ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya perusahaannya seperti penjualan, aset dan juga modal. Alat yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu rasio profitabilitas .

2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE). Secara umum *Return on Equity* (ROE) dihasilkan dari pembagian laba bersih setelah pajak dengan ekuitas selama setahun terakhir. terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* (ROE) dalam analisis rasio keuangan.

1. *Profit margin*

Profit margin (Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih.

2. *Asset Turn-over*

Asset Turn-over (Efisiensi perusahaan dalam mengelola aset) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah yang dikeluarkan.

3. *Financial leverage*

Financial Leverage (hutang yang dipakai dalam melakukan usaha) adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkat keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham.

2.1.2.4 Jenis- Jenis Rasio profitabilitas

Sedangkan menurut Hery, (2016) jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah sebagai berikut :

1. *Return on equity* (ROE)

Rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi pemegang saham perusahaan yang dinyatakan dalam persentase. ROE dihitung dari pendapatan perusahaan terhadap modal yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan (pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen). *Return on equity* (ROE) menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (kekayaan bersih), sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. ROE adalah profitabilitas modal sendiri atau biasa disebut profitabilitas bisnis. Kontribusi total aset terhadap laba bersih suatu perusahaan sangat tidak baik jika besaran rasionya masih berada jauh di bawah rata-rata industri sejenis.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

2. Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Marjin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Yang dimaksud dengan penjualan bersih di sini adalah penjualan (tunai maupun kredit) dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan. Semakin

tinggi margin laba kotor berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya harga jual dan/atau rendahnya harga pokok penjualan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba kotor berarti semakin rendah pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya harga jual dan/atau tingginya harga pokok penjualan.

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Kontribusi penjualan bersih terhadap laba kotor suatu perusahaan dinilai kurang baik jika rasionya berada di bawah rata-rata industri sejenis. Dalam hal ini, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan harga jual (tentu saja dengan memperhatikan batas atas harga jual pesaing) dan/atau mengurangi harga pokok penjualan (misalnya dengan mencari pemasok baru pada harga yang sedikit lebih rendah, namun dengan kualitas barang yang sama atau sejenis).

3. Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Margin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Laba operasional sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional. Beban operasional di sini terdiri atas beban penjualan maupun beban umum dan administrasi. Semakin tinggi margin laba operasional berarti semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba kotor dan/atau rendahnya beban operasional. Sebaliknya, semakin rendah margin laba operasional berarti semakin rendah pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih.

Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba kotor dan/atau tingginya beban operasional.

$$\text{Marjin Laba Operasional} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Kontribusi penjualan bersih terhadap laba operasional dinilai tidak baik jika besaran rasionya berada di bawah rata-rata industri. Dalam hal ini, penting bagi perusahaan untuk melakukan efisiensi atas beban operasional yang terlalu besar.

4. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Marjin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurang antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan di sini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain. Semakin tinggi marjin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah marjin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.

$$\text{Marjin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Kontribusi penjualan bersih terhadap laba bersih dinilai tidak baik jika besaran rasionya berada di bawah rata-rata industri. Dalam hal ini, penting bagi

perusahaan untuk melakukan efisiensi atas beban operasional serta beban lain-lain yang terlalu besar.

2.1.3 Pertumbuhan Perusahaan

2.1.3.1 Pengertian Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan merupakan aset perusahaan dimana aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Menurut Achmad Zaipul, (2011) Pertumbuhan perusahaan (*growth*) yang semakin cepat dalam menghasilkan laba, maka akan semakin besar pengeluaran yang dibutuhkan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut, sehingga harus membatasi dividen supaya dapat menyimpan dana dalam perusahaan untuk investasi pertumbuhan. Menurut Perwira dan Wiksuana, (2018) Pertumbuhan perusahaan (*growth*) dinyatakan dengan perubahan (penurunan atau peningkatan) total asset saat ini dibandingkan dengan total asset masa lalu. Rumus pertumbuhan perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.1.3.2 Faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

1. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek nya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar.
2. Rasio Manajemen Aktiva merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivasnya.
3. Rasio Manajemen Utang merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang

(utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu pada penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Review Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Menik Yuni Lestari (2017)	Pengaruh profitabilitas Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan <i>Real Estate</i> dan <i>Property</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan <i>real estate</i> dan <i>property</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia padaperiode 2011-2015.
2.	Evaryanti Karimun Nita (2021)	Pengaruh profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan.	likuiditas memberikan pengaruh secara positif dan signifikan pada profitabilitas, namun berdampak negatif juga tidak signifikan pada Nilai Perusahaan.
3.	Rida Puspita Sari (2020)	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan <i>Food and Beverage</i> dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel lerasi.	Nilai probabilitas likuiditas menunjukkan hasil yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai probabilitas profitabilitas menunjukkan hasil yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisiennya positif. Hal ini berarti profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
4.	Srie Hendraliany (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017)	Variabel profitabilitas yang diproksi dengan return on equity (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Variabel pertumbuhan perusahaan yang diproksi dengan total asset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5.	Dewi (2017)	Pengaruh profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan	1. profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan 2. Ukuran perusahaan berpengaruh <i>negative</i> dan tidak signifikan
6.	Jenny Rachel Soetjanto, Hakiman Thamrin (2020)	<i>Analysis of Factor that Effect Firm Value of Consumer Goods Industry Listed on Indonesia Stock Exchange</i>	<i>the ratio of activity does not affect the firm value of the consumer goods industry sector in 2013 - 2017. The company is considered not optimal in managing its assets. So that the high activity ratio will not affect the value of the company as long as the company has not been able to manage its assets to make a profit.</i>
7.	Thomas Sumarsan Goh (2021)	<i>Dividend Policy as Moderating Variable to the Consumer Goods Company on the Indonesia Stock Exchange</i>	<i>the research is expected to help investors to choose companies with high profitability, strong capital structure, large company size, total assets of five trillion Rupiah or more, and regular payment of dividends every year.</i>

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
8.	Ni Putu Erlin Pramesti, Putu Ngurah Suyatna Yasa, Ni Luh Anik Puspa Ningsih (2021)	<i>The Effect of Capital Structure and Sales Growth on Company Profitability and Value in the Cosmetics Manufacturing and Household Needs Manufacturing Companies</i>	<i>This means that the cosmetics sub-sector manufacturing companies and household needs on the Stock Exchange in 2008-2018 with the addition of the use of debt by the company can increase net income, the ratio used is DER (Debt to Equity Ratio) indicated by the amount of debt in the capital profitability.</i>
9.	I Gusti Agung Prabandari Tri Putri, Henny Rahyuda (2020)	<i>Effect of Capital Structure and Sales Growth on Firm Value with Profitability as Mediation.</i>	<i>The results of this study can be used in contributing ideas to the company as a consideration in making further decisions. The first consideration is the determination of the company's strategy in forming capital structure to achieve profit targets and create corporate value in order to attract investors to invest. Second, being able to be considered in making strategies to increase product sales to achieve positive performance so that the company's survival is guaranteed.</i>
10.	Cindy Natalia, EkaDesy Purnama, Lambok DR Tampubolon (2021)	<i>Mediation Effects Of Capital Structure And Profitability On The Influence Of Sales Growth On Firm Value In Consumer Goods Companies</i>	<i>The Capital Structure variable has a significant positive effect on Firm Value. and Capital Structure variable has a significant positive effect on Firm Value. Profitability variable has a significant positive effect on firm value.</i>

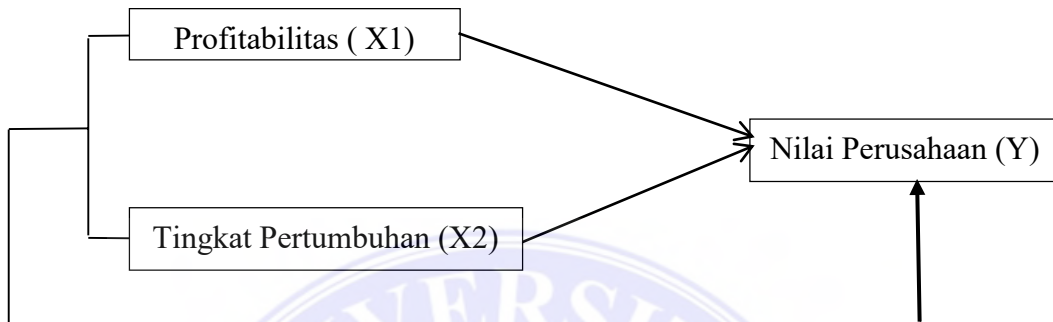
No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
11	Grandy Tarima, Tommy Parengkuan, Victoria Untu (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014	Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan secara simultan maupun parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2011-2014
12	Rizki Muti Agustiani (2016)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance, Return On Asset, Return On Equity, Bopo</i> , Dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan <i>Go Public</i> Di Bursa Efek Indonesia	Hasil dari penelitian ini adalah variabel <i>Good Corporate Governance</i> yang diukur dengan ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, ukuran dewan direksi dan jumlah komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal serupa dengan variabel <i>Return on Asset (ROA)</i> , <i>Return on Equity (ROE)</i> , <i>BOPO</i> , dan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan
13	Karin Dwi Cahya, Julians C. Riwoe (2018)	Pengaruh <i>Roa Dan Roe</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Sustainability Reporting</i> Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq 45	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>ROA</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung dan tidak langsung, sedangkan <i>ROE</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>sustainability reporting</i> . Secara simultan, <i>ROA</i> dan <i>ROE</i> berpengaruh terhadap <i>sustainability reporting</i> . <i>ROA</i> , <i>ROE</i> dan <i>sustainability reporting</i> juga berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
14	Priska Sondakh, Ivonne Saerang, Reitty Samadi (2018)	Pengaruh Struktur Modal (Roa, Roe Dan Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2016)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan property yang terdaftar di BEI. Secara parsial <i>Return On Assets</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), <i>Return On Equity</i> (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
15	Suyanto, Umi Amilatur Risqi (2022)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> dan <i>Return On Equity</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Return on Asset</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan <i>Return on Equity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh positif hubungan <i>Return on Asset</i> terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh positif <i>Return on Equity</i> terhadap nilai perusahaan
16	Robiyanto, Ilma Nafiah, Harijono, Komala Inggarwati (2020)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai <i>Variabel Intervening</i>	ROA, ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ROA, ROE berpengaruh terhadap struktur modal

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
17	Dwi Artati (2020)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> , <i>Size</i> Dan <i>Current Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden	Hasil pembuktian hipotesis terhadap <i>Price Book Value</i> menunjukkan bahwa variabel ROA, CR, dan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> , variabel <i>Size</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Price Book Value</i>
18	Reza Novitasari, Krisnando (2021)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan <i>Firm Size</i> terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020	Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (2) Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh <i>negative</i> tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (3) <i>Firm Size</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (4) Secara simultan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan <i>firm size</i> berpengaruh positive signifikan terhadap Nilai Perusahaan
19	Wawan Anggara, Mukhzarud a, Tona Aurora (2019)	Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2017	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang penulis uraikan adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Menurut Swarjana, (2012) Hipotesis ini menyatakan adanya perbedaan satu variabel dengan variabel yang lainnya atau menyatakan adanya hubungan diantara satu variabel dengan variabel yang lainnya atau bisa juga menyatakan adanya pengaruh satu variabel dengan treatment terhadap variabel yang lainnya. Adapun hipotesis dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut :

- H1 :Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H2 :Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- H3 :Profitabilitas dan Pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Menurut Sugiyono, (2018) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sementara itu, tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan pengambilan data perusahaan Sub Sektor Industri Barang konsumsi pada tahun 2016-2020, melalui web www.idx.co.id.

3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dari mulai bulan November 2021 sampai dengan Mei 2022. Ini rincian yang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022	Feb 2022	Juli 2022	Agu 2022	Sep 2022
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Analisi data							
5	Penyusunan Skripsi							
6	Seminar Hasil							
7	Pengajuan Sidang Meja Hijau							
8	Sidang Meja Hijau							

Sumber : Penulis

3.2. Populasi Dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Morissan (2012), Populasi adalah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang sub sektor konsumsi dengan jumlah 19 perusahaan. Berikut daftar perusahaan yang bergabung dalam sub sektor konsumsi.

Tabel 3.2
Perusahaan yang terdaftar dalam
sub sektor konsumsi pada Tahun 2016-2020

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
2	DLTA	Delta Djakarta, Tbk, PT
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk, PT
4	MLBI	Multi Indah, Tbk, PT
5	MYOR	Mayora Indah, Tbk, PT
6	ROTI	Nippon Indosari Corpindo, Tbk, PT
7	SKBM	Sekar Bumi, Tbk, PT
8	SKLT	Sekar Laut, Tbk, PT
9	STTP	Siantar Top Tbk, PT
10	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk, PT
11	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
12	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT

No	Kode Saham	Nama
13	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT
14	CLEO	Sariguan Primatirta Tbk, PT
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
18	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Berdasarkan 19 Perusahaan, penelitian akan menggunakan beberapa perusahaan untuk di jadikan sampel dalam penelitian ini yang sesuai untuk tujuan penelitian ini dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria tersenut sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Konsumsi pada Tahun 2016-2020.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama 2016-2020.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, dari 19 Perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini. Berikut daftar perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Perusahaan yang menjadi sampel penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk, PT
2	DLTA	Delta Jakarta, Tbk, PT
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk, PT
4	ROTI	Nippon Indosari Corpindo, Tbk, PT
5	MYOR	Mayora Indah, Tbk, PT

3.3. Metode Penentuan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan_tahunan (*financial report*) perusahaan yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016- 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan, laporan laba rugi dan laporan arus kas perusahaan.

Sampel diambil dengan menggunakan metode (*Purposive sampling*) dengan kriteria sample yang telah ditentukan yaitu:

1. Perusahaan telah secara konsisten menerbitkan laporan keuangannya dan telah dipublikasikan pada periode secara tahunan mulai dari tahun 2016-2020.
2. Data laporan keuangan lengkap selama periode penelitian.
3. Perusahaan tidak di delisting dari daftar BEI selama periode penelitian.

3.4. Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional variabel meliputi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

3.4.2. Variabel Independen (*Independent Variabel*)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau

berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah profitabilitas, pertumbuhan perusahaan.

1. Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston, (2010) *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri ataupun pemegang saham suatu perusahaan. *Return on Equity* (ROE) dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

2. Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Horne dan Wachowicz, (2012) Pertumbuhan Perusahaan adalah perubahan total asset berupa peningkatan atau penurunan yang dialami perusahaan selama satu periode. Pertumbuhan asset adalah selisih total asset yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total asset periode sebelumnya. Pertumbuhan Perusahaan dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3.4.3. Variabel Dependen (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Menurut Hery, (2016) mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan adalah Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut

didirikan sampai dengan saat ini. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio PBV.

Menurut Ang, (2010) PBV merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasarkeuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh,

selain itu PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Market Value Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Secara rinci, definisi operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Parameter	Skala Ukur
1.	profitabilitas (X1)	Return on Equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modalsendiri secara efektif,mengukur tingkatkeuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilikmodal sendiriataupun pemegang saham suatuperusahaan.	$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$	Rasio

No	Variabel	Definsi	Parameter	Skala Ukur
2.	Pertumbuhan Perusahaan (x2)	Pertumbuhan Perusahaan adalah rasio perubahan total penjualan berupa peningkatan atau penurunan yang dialami perusahaan selama kurun waktu tertentu.	$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100\%$	Rasio
3.	Nilai Perusahaan (Y)	<i>Price To Book Value</i> adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham (harga pasarnya) diperdagangkan diatas atau di bawah nilai buku saham.	$PBV = \frac{Market\ Value\ PerShare}{Book\ Value\ Per\ Share}$	Rasio

3.5. Teknik Analisis Data

Pola penelitian ini dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama dilakukan melalui studi pustaka yaitu mencari jurnal, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Tahap kedua yaitu dengan studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan laporan keuangan masing-masing perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 sampai tahun 2020. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari media internet dengan cara mendownload pada situs www.idx.co.id untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolahan data statistik Eviews.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2018) metode analisis deskriptif adalah suatu metode analisis dimana data yang dikumpulkan, diklasifikasikan, dianalisis dan diinterpretasikan secara objektif sehingga memberikan informasi dan gambaran secara jelas mengenai topik yang dibahas.

3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel

Digunakan untuk meramalkan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. periode sebelumnya dinaikkan atau di turunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it}$$

Keterangan:

Y_{it}	= Variabel nilai perusahaan dari perusahaan i pada waktu t
α	= Konstanta
β	= koefisien regresi masing-masing variable
X_{1it}	= profitabilitas dari perusahaan i pada waktu t
X_{2it}	= pertumbuhan perusahaan dari perusahaan i pada waktu t
ε_{it}	= Residual dari perusahaan i pada waktu t
t	= waktu
i	= perusahaan

Menurut Basuki & Prastowo, (2017) Terdapat tiga model estimasi yang dapat digunakan untuk melakukan regresi data panel. Ketiga model tersebut adalah *Common Effect Model*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect Model*. Menurut Basuki & Prastowo, (2017) tiga model tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut ini :

1. Model Efek Umum (*Common Effect Model*)

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section* dan mengestimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil

(*Ordinary Least Square/OLS*). Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagai kurun waktu. Karena tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, maka formula *Common Effect Model* sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antarindividu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Oleh karena itu, untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersepnya antarperusahaan. Perbedaan intersep tersebut dapat terjadi karena adanya perbedaan. Namun demikian, sloponya sama antarperusahaan. Karena menggunakan *variable dummy*, model estimasi ini disebut juga dengan teknik *Least Square Dummy Variabel (LSDV)*. Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistematis, melalui penambahan *variable dummy* waktu didalam model. *Fixed Effect Model* dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_{it} + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

3. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Model ini akan mengestimasi data panel dimana *variable* gangguan mungkin saling berhubungan antarwaktu dan antarindividu. Berbeda dengan *fixed effect* model, efek spesifik dari masing-masing individu

diperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak (random) dan tidak berkorelasi dengan variable penjelas yang teramati. Keuntungan menggunakan random effect model ini yaitu dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model (ECM)*. Metode yang tepat untuk mengakomodasi model random effect ini adalah *Generalized Least Square (GLS)*, dengan asumsi komponen error bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *cross sectional correlation*. *Random Effect Model* secara umum dapat diformulasikan

sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + w_{it}, \text{ adapun } w_{it} = \varepsilon_{it} + u_i$$

Dimana :

ε_{it} =komponen *time series error*

u_i =komponen *cross section error*

3.5.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki & Praswoto, (2017) Langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan uji F untuk memilih model mana yang terbaik diantara ketiga model tersebut, yaitu dengan cara dilakukan uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier*. Penjelasan yang lengkap mengenai ketiga pengujian pemilihan model tersebut adalah sebagai berikut :

1. Uji *Chow*

Menurut Basuki & Praswoto (2017), Uji ini dilakukan untuk menguji antara model *random effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

H_0 : maka digunakan model *common effect*

H_a : maka digunakan model *fixed effect*

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *Chow* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probability $F \geq 0,05$ artinya H_0 diterima, maka model *common effect*.
- b. Jika nilai probability $F < 0,05$ artinya H_0 ditolak (H_1 diterima), maka model *fixed effect*.

2. Uji *Hausman*

Menurut Basuki & Praswoto, (2017) pengujian statistic untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Melakukan uji *Hausman Test* data juga diregresikan dengan model *random effect* dan *fixed effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : Corr (X_{it}, u_{it}) = 0$, maka digunakan model *random effect*

$H_1 : Corr (X_{it}, u_{it}) \neq 0$, maka digunakan model *fixed effect*

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *Hausman* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *probability Chi-Square* $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, yang artinya model *random effect*.
- b. Jika nilai *probability Chi-Square* $< 0,05$, maka H_1 diterima, yang artinya model *fixed effect*.

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Menurut Basuki & Praswoto(2017), Uji dilakukan untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada metode *common effect*. Hipotesis

sebagai berikut :

H_0 : maka digunakan model *common effect*.

H_1 : maka digunakan model *random effect*.

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan uji Hausman adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai statistic LM \geq nilai *Chi-Square*, maka H_0 ditolak yang artinya model *random effect*.
- b. Jika nilai statistic LM $<$ nilai *Chi-Square*, maka H_0 diterima yang artinya model *common effect*.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam pengujian regresi meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.5.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui uji t dan uji F mengasumsi kan bahwa nilai residual mengikuti normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Analisis statistik yang dapat dilihat *Jarque-Bera Test (J-B Test)*. Hipotesis yang digunakan dalam uji *Jarque-Bera Test (J-B Test)* adalah:

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_1 : data residual tidak berdistribusi normal

Data pengambilan keputusan pada uji normalitas *Jarque-Bera Test (J-B Test)* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan (nilai profitabilitas) ≥ 0.05 maka H_0 diterima, yang berarti data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan (nilai profitabilitas) < 0.05 maka H_0 ditolak, yang berarti data berdistribusi tidak normal.

3.5.4.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali, (2016) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (variabel bebas). Uji ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, *value inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = (1/Tolerance)$. Jadi dasar pengambilan keputusannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jika nilai toleransi ≥ 0.10 dan nilai VIF ≤ 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.
2. Jika nilai toleransi < 0.10 dan nilai VIF ≥ 10 maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2016) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah pendekatan statistik

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah uji *Park*. Uji *Park* menggunakan metode bahwa *variance* (s^2) merupakan fungsi dari variabel independen yang dinyatakan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$\sigma^2_i = \alpha X_i \beta$$

Persamaan ini dijadikan linear dalam bentuk persamaan logaritma natural, sehingga menjadi:

$$\text{Ln}\sigma^2_i = \alpha + \beta \text{Ln}X_i + v_i$$

Karena S^2_i umumnya tidak diketahui, maka dapat ditaksir dengan menggunakan residual U_i sebagai proksi, sehingga persamaan menjadi:

$$\text{Ln}U^2_i = \alpha + \beta \text{Ln}X_i + v_i$$

Dari persamaan regresinya adalah:

$$\text{Ln}U^2_i = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi dependen, maka ada indikasi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pengujian statistik adalah:

1. Jika nilai signifikan ≥ 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikan < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas

3.5.4.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali, (2016) autokorelasi antara anggota anggota serangkaian observasi yang tersusun dalam rangkaian waktu atau yang tersusun dalam rangkaian ruang. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan karena pada data runtun waktu (*time series*) karena gangguan pada seorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada seseorang individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Pada penelitian ini digunakan uji *Durbin-Watson*. Uji *Durbin-Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*First Order Autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($\rho = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($\rho \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:

Tabel 3.5
Durbin-Watson d Test

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak	$0 < d < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_L \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

1. Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (d_u) dan ($4-d_u$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (d_L), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif
3. Bila nilai DW lebih besar daripada ($4-d_L$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negative.
4. Bila nilai DW terletak antara batas atas (d_u) dan batas bawah (d_L) atau DW terletak antara ($4-d_u$) dan ($4-d_L$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.5.5 Pengujian Hipotesis

3.5.5.1 Uji Signifikan Serempak (Uji F)

Uji F Signifikan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

$$1. H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

Artinya profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

$$2. H_1 : \text{minimal satu } \beta_1 \neq 0$$

Artinya Kebe profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} . Dimana kriterianya, yaitu taraf signifikan yang digunakan adalah pada 0.05. Bentuknya pengujiannya adalah:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada α 5% atau $Sig F \geq \alpha$
2. H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada α 5% atau $Sig F < \alpha$

3.5.5.2 Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali, (2016) bahwa Uji Statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh atau variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan 0, atau:

1. Profitabilitas

$H_0: \beta_1 \leq 0$, artinya profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_1: \beta_1 > 0$, artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pertumbuhan perusahaan

$H_0: \beta_1 \leq 0$, artinya pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_1: \beta_1 > 0$, artinya pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan secara bersama sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen lainnya diluar variable profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk melakukan penelitian perusahaan dengan karakteristik yang lebih beragam, dengan demikian hasil yang diperoleh bisa mewakili untuk diambil kesimpulan dengan membandingkan dari beberapa sektor yang berbeda selain dari perusahaan industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan data *time series* yang lebih panjang periode waktunya, sehingga hasilnya diharapkan semakin akurat.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dimiliki agar menambah ketertarikan investor untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya.



DAFTAR PUSTAKA

- A., Morissan M., dkk. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Agustiani. 2016. *Pengaruh Good Corporate Governance, Return On Asset, Return On Equity, BOPO dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Ajeng N. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Sukuk Terhadap Peringkat Sukuk*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Ang, R. (2010). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (7 Th. Edition)*. Jakarta : Media Soft Indonesia.
- Arindita, G. 2015. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Size terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Artati, D. W. I. (2020). *Pengaruh Return on Assets, Size dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen*. *JBMA*, VII(1), 111–131.
- Awulle, et al (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016*. *Jurnal EMBA*, 6(4), 2303-1174.
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* alih bahasa Ali Akbar Yulianto. Buku satu. Edisi sebelas. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Cahya, K. D., & Riwoe, J. C. (2018). *Pengaruh Roa dan Roe terhadap Nilai Perusahaan dengan Sustainability Reporting Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan yang Terdaftar Di LQ-45*.
- Christiawan, Y.J., dan Tarigan J. (2007). *Kepemilikan Manajeral: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Universitas Kristen Petra. 9(1). PP 1-8.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Febriana, M. S., Pinem, D. B., & Fadhila, A. (2020). *Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI*. In *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi I*.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hardiyanti, N. (2012). *Analisis pengaruh insider ownership, leverage, profitabilitas, firm size dan Dividen Payout Ratio terhadap nilai perusahaan*. Unpublished Undergraduate thesis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kusumajaya, Dewa KO. 2011. *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Denpasar: Tesis Universitas Udayana.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size, Growth , profitabilitas , Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–16.
- Nabighah, D. S. (2020). The Influence of Corporate Social Responsibility (Csr), Profitability, And Firm Size On Firm Value (A Study On Jakarta Islamic Index in The Period of 2014- 2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).
- Nanda Perwira, A. A. G. A., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan.
- Nica Febrina. (2010). “Pengaruh Komisaris Independen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi-Universitas Gunadarma* 10206676.
- Permanasari, Wien Ika. 2010. *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility Terhadap NilaiPerusahaan*. Skripsi Mahasiswa Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Pratama dan Wirawati. 2016. “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi”. ISSN:2302---8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.15.3. Juni (2016): 1796---1825.

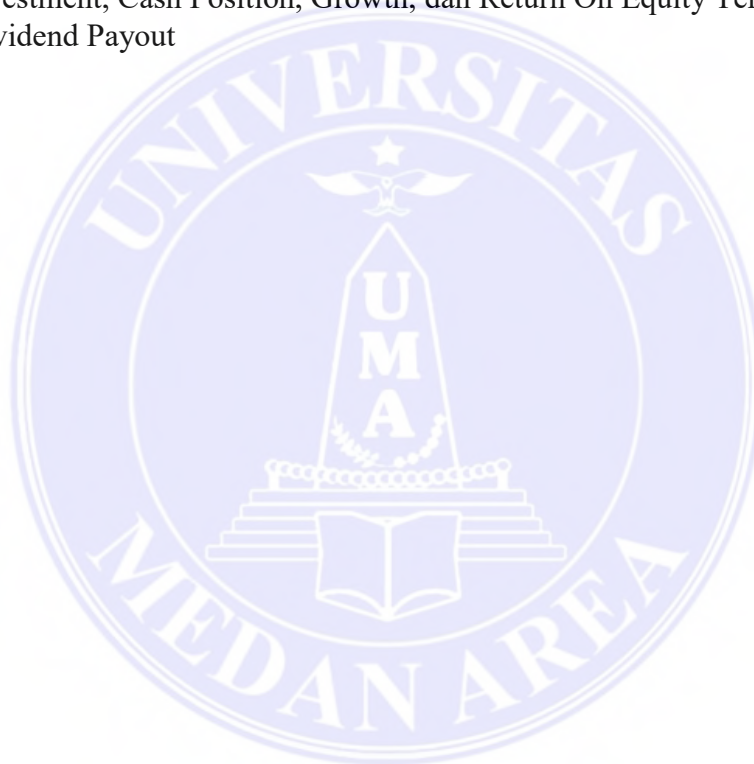
- Prihadi, T. 2019. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Purnomo, Edi & Erawati, Teguh.(2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Akutansi Pajak Dewantara* Vol. 1 No. 1 Januari – April. ISSN: 2656-1387
- Purwandari, Arumi, 2012. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan dan Status Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Portal Garuda*.
- Putri, Novisra Dwinta, Tri Siswantini, and S. M. (2020). Analisis Determinan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi I*.
- Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI.” *Jurnal Universitas Gunadarma*.
- RisqiU., & SuyantoS. (2022). Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1122-1133.
- Robiyanto, dkk (2020) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan dan Perwisata melalui Struktur Modal sebagai Variabel Intervening
- Sari, R. A., & Ardiansari, A. (2019). Determinant of Firm Value in Property, Real Estate and Construction Sector 2015-2017. *Management Analysis Journal*
- Simamora, P. Dan Muhammad Ressa Mahardika Ryadi. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2013. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi* Vol. 1 No.2 Hal. 21-31
- Sondakh, R. (2019). The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitability And Firm Size On Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2018
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Swarjana, I Ketut. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.

Syahial, M. S., Yuliansyah, Y., & Sudrajat, S. (2020). The Effect of Company Growth on Firm Value with Debt Policy as Moderation in Service Sector Industries. *International Journal for Innovation Education and Research*, 8(8), 445–453.

Toto Prihadi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Zaipul, Achmad. (2011). “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Investment, Cash Position, Growth, dan Return On Equity Terhadap Dividend Payout





Lampiran 1

Data Penelitian

Kode	Tahun	Y	X1	X2
DLTA	2016	3.951109	0.251398	21.24811
	2017	3.207982	0.244418	20.86538
	2018	3.426356	0.263307	22.19398
	2019	4.482668	0.261886	22.28743
	2020	3.937238	0.112152	10.07401
MYOR	2016	5.842323	0.220591	10.74625
	2017	6.141016	0.221767	10.93458
	2018	6.229062	0.206078	9.950618
	2019	4.629715	0.206002	10.71233
	2020	18.69914	0.281454	10.61251
ICBP	2016	5.404791	0.196278	12.56421
	2017	5.106338	0.174332	11.20565
	2018	5.366479	0.205168	13.55591
	2019	4.874944	0.200968	13.84687
	2020	5.273072	0.354649	7.161593
ROTI	2016	5.612611	0.129022	6.375683
	2017	2.796758	0.066007	4.082586
	2018	2.544893	0.043598	2.894322
	2019	6.1408	0.076479	5.051555
	2020	4.209077	0.073559	3.787145
ULTJ	2016	15.13147	0.203433	16.74434
	2017	3.554765	0.169095	13.72063
	2018	3.266323	0.146935	12.62821
	2019	3.432107	0.183172	15.67492
	2020	7.193213	0.269045	12.67593

Lampiran 2

Hasil Analisis Eviews

Model CEM

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/23/22 Time: 02:07
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.351198	2.010011	1.667254	0.1096
X1	23.75949	11.81461	2.011026	0.0567
X2	-0.187138	0.159948	-1.169993	0.2545
R-squared	0.155374	Mean dependent var		5.618170
Adjusted R-squared	0.078590	S.D. dependent var		3.643204
S.E. of regression	3.497115	Akaike info criterion		5.453920
Sum squared resid	269.0558	Schwarz criterion		5.600185
Log likelihood	-65.17400	Hannan-Quinn criter.		5.494488
F-statistic	2.023522	Durbin-Watson stat		1.427411
Prob(F-statistic)	0.156065			

Model FEM

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/23/22 Time: 02:08
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.634350	3.981644	0.159319	0.8752
X1	22.01827	15.69297	1.403066	0.1776
X2	0.065555	0.289562	0.226394	0.8234

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.301856	Mean dependent var		5.618170
Adjusted R-squared	0.069142	S.D. dependent var		3.643204
S.E. of regression	3.514999	Akaike info criterion		5.583452
Sum squared resid	222.3940	Schwarz criterion		5.924737
Log likelihood	-62.79315	Hannan-Quinn criter.		5.678110
F-statistic	1.297110	Durbin-Watson stat		1.652241
Prob(F-statistic)	0.307994			

Model REM

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/23/22 Time: 02:08
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 25
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.217550	2.243392	1.434234	0.1656
X1	23.13318	12.53212	1.845911	0.0784
X2	-0.166173	0.174364	-0.953019	0.3509

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.903143	0.0619
Idiosyncratic random		3.514999	0.9381

Weighted Statistics			
R-squared	0.140059	Mean dependent var	4.871406
Adjusted R-squared	0.061883	S.D. dependent var	3.547162
S.E. of regression	3.435656	Sum squared resid	259.6821
F-statistic	1.791575	Durbin-Watson stat	1.472099
Prob(F-statistic)	0.190176		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.154674	Mean dependent var	5.618170
Sum squared resid	269.2790	Durbin-Watson stat	1.419634

UJI Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.944173	(4,18)	0.4612
Cross-section Chi-square	4.761713	4	0.3126

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/23/22 Time: 02:10
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.351198	2.010011	1.667254	0.1096
X1	23.75949	11.81461	2.011026	0.0567
X2	-0.187138	0.159948	-1.169993	0.2545
R-squared	0.155374	Mean dependent var		5.618170
Adjusted R-squared	0.078590	S.D. dependent var		3.643204
S.E. of regression	3.497115	Akaike info criterion		5.453920
Sum squared resid	269.0558	Schwarz criterion		5.600185
Log likelihood	-65.17400	Hannan-Quinn criter.		5.494488
F-statistic	2.023522	Durbin-Watson stat		1.427411
Prob(F-statistic)	0.156065			

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.018008	2	0.6011

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	22.018270	23.133176	89.215260	0.9060
X2	0.065555	-0.166173	0.053443	0.3162

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/23/22 Time: 02:20

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.634350	3.981644	0.159319	0.8752
X1	22.01827	15.69297	1.403066	0.1776
X2	0.065555	0.289562	0.226394	0.8234

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.301856	Mean dependent var		5.618170
Adjusted R-squared	0.069142	S.D. dependent var		3.643204
S.E. of regression	3.514999	Akaike info criterion		5.583452
Sum squared resid	222.3940	Schwarz criterion		5.924737
Log likelihood	-62.79315	Hannan-Quinn criter.		5.678110

F-statistic	1.297110	Durbin-Watson stat	1.652241
Prob(F-statistic)	0.307994		

Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	5.618170	0.190432	12.06379
Median	4.874944	0.203433	11.20565
Maximum	18.69914	0.354649	22.28743
Minimum	2.544893	0.043598	2.894322
Std. Dev.	3.643204	0.075728	5.593708
Skewness	2.620923	-0.205549	0.293569
Kurtosis	9.307789	2.676396	2.445170
Jarque-Bera	70.06786	0.285126	0.679758
Probability	0.000000	0.867133	0.711857
Sum	140.4542	4.760794	301.5948
Sum Sq. Dev.	318.5504	0.137635	750.9497
Observations	25	25	25

Lampiran 3

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7364878, 7360188, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 78A/B. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id ahadbenik.fenwa@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/VII/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : AQILAH RAHMADANI
N P M : 188320316
Program Studi : Manajemen

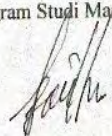
Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

"Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 19 Juli 2022
Program Studi Manajemen


Nindya Yunita, S.Pd, M.Si